

Lampiran Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan wawancara dengan guru BK SMAN 1 Muncar



Kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Sosiologi SMAN 1 Muncar



Kegiatan wawancara dengan staf pegawai Kecamatan Muncar



Kegiatan wawancara dengan guru BK SMK 17 Agustus 1945 Muncar



Kegiatan wawancara dengan Kanit RESKRIM POLSEK Muncar



PEDOMAN WAWANCARA

Pada saat melakukan kegiatan wawancara, peneliti melakukan pemetaan kegiatan wawancara untuk menentukan informan atau narasumber yang akan diwawancarai untuk pemenuhan kebutuhan data penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Fenomena Tawuran Remaja dan Potensinya Sebagai Sumber Bahan Ajar (Studi Kasus di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur)”. Berikut merupakan beberapa informan atau narasumber yang dipilih Camat Kemacatan Muncar, Kapolsek Muncar, tokoh masyarakat Muncar, Guru BK SMAN 1 Muncar, Guru BK SMK 17 Agustus 1945 Muncar, Guru Sosisologi SMAN 1 Muncar, dan remaja wilayah Muncar.

A. Tujuan

Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan fakta serta data yang valid sehubungan dengan fenomena tawuran yang dilakukan oleh remaja di Muncar. Hasil wawancara yang telah didapatkan oleh peneliti pada kegiatan wawancara nantinya akan digunakan sebagai sumber referensi dalam menjabarkan jawaban berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti angkat pada tugas akhir atau karya tulis ini.

B. Instrumen Wawancara

INTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN TENTANG:

Fenomena Tawuran Remaja dan Potensinya Sebagai Sumber Bahan Ajar (Studi Kasus di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur)

A. Tujuan Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan sebagai berikut:

- 1.6.3 Mengapa muncul Fenomena Tawuran Remaja di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur?
- 1.6.4 Dampak apakah yang uncul dari Fenomena Tawuran Remaja di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur ?
- 1.6.5 Unsur apa sajakah dari Fenomena Tawuran Remaja di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur yang dapat berpotensi menjadi sumber bahan ajar Sosiologi kelas XI SMA?

B. Informan

Adapun objek yang dikaji sebagai informan pada penelitian yang berjudul “Fenomena Tawuran Remaja dan Potensinya Sebagai Sumber Bahan Ajar (Studi Kasus di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur)” adalah sebagai berikut:

1. Camat Kecamatan Muncar
2. Kapolsek Muncar
3. Tokoh masyarakat Muncar
4. Guru BK SMAN 1 Muncar
5. Guru Sosiologi SMAN 1 Muncar
6. Guru BK SMK 17 Agustus 1945 Muncar
7. Remaja wilayah Muncar

C. Identitas Informan

1. Nama:
2. Umur:
3. Status:
4. Alamat:

D. Kerangka Wawancara

Kisi-kisi kegiatan wawancara yang akan dilakukan terkait dengan penelitian yang berjudul “Fenomena Tawuran Remaja dan Potensinya Sebagai Sumber Bahan Ajar (Studi Kasus di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur)” yang akan ditanyakan kepada informan sebagai berikut:

Rumusan Masalah 1

Mengapa muncul Fenomena Tawuran Remaja di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur?

a. Gambaran umum Kecamatan Muncar

- 1) Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana sejarah Kecamatan Muncar?
 - Bagaimanakah asal-usul Kecamatan Muncar?
 - Mengapa kecamatan ini diberi nama Muncar?
 - Apakah terdapat catatan atau bukti tertulis menai terbentuknya Kecamatan Muncar?
- 2) Berapakah jumlah penduduk berdasarkan agama, pekerjaan, pendidikan dan lain-lain?

b. Memperoleh data mengenai latar belakang munculnya fenomena tawuran remaja wilayah Muncar

b. Memperoleh data terkait latar belakang munculnya fenomena tawuran remaja di Muncar

- 1) Muncar merupakan wilayah pesisir, mayoritas masyarakat pesisir Muncar suku Madura, apakah faktor suku dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan tawuran oleh remaja?
- 2) Dimanakah lokasi yang biasanya digunakan untuk melancarkan aksi tawuran tersebut?
- 3) Kapan waktu yang biasa digunakan untuk melakukan aksi tawuran?
- 4) Mengapa memilih aksi tawuran untuk menyelesaikan masalah?
- 5) Hal atau faktor apa yang menyebabkan tersulutnya emosi sehingga memilih aksi tawuran?
- 6) Bagaimana cara saudara/i melancarkan aksi tawuran tersebut?
- 7) Apakah tawuran terjadi karena adanya warisan dari kakak kelas terdahulu?
- 8) Apakah dalam tawuran tersebut saudara/i terdapat oknum luar yang ikut dalam tawuran yang dilakukan?

c. Memperoleh data terkait hubungan teori Konflik Lewis A.Coser dengan latar belakang penyebab tawuran di Muncar.

1. Apa yang saudara/i ketahui tentang kata “konflik”?
2. Berdasarkan kasus tawuran konflik apakah yang banyak menjadi penyebab tawuran?
3. Bagaimana cara saudara/i menyampaikan konflik tersebut kepada teman atau gang saudara/i?
4. Adakah atau siapakah yang menjadi koordinator pada tawuran tersebut?

Rumusan Masalah 2

Dampak apakah yang muncul dari Fenomena Tawuran Remaja di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur ?

a. Hubungan teori Labelling dengan fenomena tawuran remaja di Muncar

1. Apa yang kalian dapatkan atau rasakan saat sesudah melakukan tindak tawuran?
2. Berdasarkan tindakan (tawuran) yang telah saudara/i lakukan apakah pernah mendapatkan cap atau julukan dari pihak lain?
3. Bagaimana pandangan teman saudara/i setelah anda melakukan tawuran?
4. Bagaimana pandangan guru saudara/i setelah anda melakukan tawuran?
5. Bagaimana pandangan keluarga saudara/i setelah anda melakukan tawuran?
6. Bagaimana pandangan masyarakat atau tetangga saudara/i setelah anda melakukan tawuran?
7. Berdasarkan cap atau julukan yang saudara/i dapatkan apa yang anda rasakan?
8. Mengapa orang lain memberikan cap atau julukan tersebut kepada saudara/i?
9. Cap atau julukan tersebut memberikan dampak apakah bagi saudara/i sendiri?
10. Adakah dampak positif maupun dampak negatif dari pemberian julukan tersebut?

b. Dampak positif negatif teori Konflik Lewis A.Coser dengan fenomena tawuran remaja di Muncar

1. Tawuran muncul karena adanya konflik, menurut saudara/i adakah dampak positif dari adanya tawuran yang dilakukan?
2. Dampak positif apakah yang saudara/i rasakan ketika sudah melakukan tawuran?
3. Tawuran memang bukanlah tindakan positif, sehingga dari tindakan tawuran terdapat dampak negatif, dampak negatif apa yang saudara/i dapatkan setelah melakukan tawuran?
4. Sikap atau tindakan apa yang saudara/i lakukan setelah melakukan tawuran?
5. Mengapa saudara/i memilih bertindak hal tersebut?

Rumusan Masalah 3

Unsur apa sajakah dari Fenomena Tawuran Remaja di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur yang dapat berpotensi menjadi sumber bahan ajar Sosiologi kelas XI SMA?

- a. Memperoleh data mengenai unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena tawuran remaja yang dapat berpotensi menjadi sumber bahan ajar.**

1. Kurikulum apakah yang Ibu gunakan pada mata pelajaran sosiologi kelas XI di SMAN 1 Muncar?
2. Bagaimana cara ibu mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas?

3. Pada kegiatan proses pembelajaran metode apakah yang biasa ibu gunakan dalam mengajar?
4. Bagaimana kendala yang ditemui ibu selama melakukan kegiatan pembelajaran sosiologi di kelas?
5. Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi agar peserta didik mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan?
6. Bagaimanakah cara yang ibu gunakan dalam memaparkan materi mengenai permasalahan sosial dalam masyarakat khususnya tawuran?
7. Pada KD. 3.2 yaitu mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat apakah ibu sudah mengaitkan dengan fenomena tawuran yang dilakukan oleh remaja di Muncar?
8. Apakah ibu pernah memberikan tugas untuk melakukan pengamatan mengenai realitas dari tawuran yang biasa dilakukan oleh remaja Muncar sebagai salah satu contoh dari permasalahan sosial dalam masyarakat?
9. Apakah ibu pernah menggunakan bahan ajar cetak maupun noncetak dalam proses pembelajaran?
10. Bahan ajar apakah yang biasa digunakan ibu dan disenangi oleh peserta didik?
11. Aspek atau unsur apasaja pada fenomena tawuran yang dapat dijadikan *sumber bahan ajar*

Lampiran Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1.	Benda	Dokumen atau arsip tawuran
2.	Peristiwa	1. Interaksi kelompok bermain remaja di Muncar 2. Penanganan guru BK dalam menyelesaikan kasus tawuran
3.	Lokasi	1. Kantor Kecamatan Muncar 2. Sekolah SMAN 1 Muncar 3. Sekolah SMK 17 Agustus 1945 Muncar 4. Kantor POLSEK Muncar
4.	Ekspresi	Menangkap maksud gagasan informan melalui mimik maupun gestur tubuh ketika saat melakukan wawancara

